

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia kehamilan disebut juga dengan “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak) karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan. Ibu hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi karena pada saat hamil kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoitein. Akibatnya volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga penurunan Hb akibat hemodilusi (Yanti dkk, 2023).

*World Health Organization* (WHO) mengatakan anemia adalah salah satu dari sepuluh masalah kesehatan terbesar di abad modern ini. Wanita usia subur, ibu hamil, anak usia sekolah, dan remaja adalah kelompok yang berisiko terkena anemia. Anemia pada ibu hamil adalah kondisi yang umum terjadi di seluruh dunia, terutama di negara berkembang. Anemia terjadi ketika kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari kadar darah normal.

Menurut *World Health Organization* secara global prevalensi anemia ibu hamil diperkirakan 37% berusia 15-49 tahun (WHO, 2023). Kejadian ibu hamil anemia di Asia sebesar 49,4%, Afrika 59,1%, Amerika

28,1% dan Eropa 26,1%. Menurut Kemenkes RI, prevalensi Ibu hamil anemia di Indonesia masih tergolong tinggi yakni sebanyak 48,9% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia tahun 2018, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Presentase ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2013 yang sebesar 35,3%. Berdasarkan data tahun 2020, total Jumlah ibu hamil anemia di Jawa Barat adalah 63.246 jumlah tersebut menurun dari tahun 2019 yaitu sebesar 80.000. Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Jawa Barat yang memiliki permasalahan anemia pada ibu hamil (Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran, 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran tahun 2024 terdapat ibu hamil yang mengalami anemia 97 orang dari 15 Puskesmas yang ada di Kabupaten Pangandaran. Puskesmas Legokjawa menempati urutan pertama 23,65%, urutan kedua Puskesmas Cijulang 21,41% dan urutan ketiga Puskesmas Pangandaran 14,39%. Dinas Kabupaten Pangandaran menyatakan bahwa Puskesmas Legokjawa memiliki permasalahan anemia pada ibu hamil yang meningkat setiap bulannya. Menurut laporan dari Puskesmas Legokjawa dalam tiga bulan selalu terjadi peningkatan kasus anemia pada ibu hamil, yaitu pada bulan Februari sebanyak 11,05% kasus, pada bulan Maret sebanyak 11,61% kasus dan pada bulan April sebanyak 12,18% kasus (Data Laporan Puskesmas Legokjawa, 2024).

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada 4 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa, didapatkan hasil seluruh ibu hamil masih belum mengetahui pengertian, penyebab, dampak, manfaat tablet Fe, cara mengonsumsi tablet Fe dan pencegahan anemia ibu hamil, maka didapat hasil survei pendahuluan pada bagian pengetahuan 50% sedang dan 50% kurang, pada bagian kepatuhan didapat 75% tidak patuh dan 25% patuh kebiasaan mengonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan merupakan salah satu indikator jika ibu hamil mengerti dan menginterpretasikan sebab buruk dari anemia, mengetahui pencegahan anemia, maka mereka akan memiliki perilaku sehat yang tepat, sehingga dapat bebas dari penyakit atau risiko anemia selama kehamilan. Dengan pengetahuan yang kurang mempengaruhi angka kejadian anemia pada ibu hamil. Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Selain pengetahuan, sikap disiplin mengonsumsi tablet Fe merupakan bagian dari perilaku sehat yang harus diterapkan oleh ibu hamil. Tahapan pemahaman dan ketaatan yang tinggi mempengaruhi penurunan kejadian anemia pada ibu hamil (Yuni Nomia, 2017).

Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kejadian anemia. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe

diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe frekuensi tablet perhari. Ibu hamil banyak yang mengalami anemia defisiensi zat besi karena kepatuhan mengonsumsi yang tidak baik ataupun cara mengonsumsi yang salah penyebab kurangnya penyerapan zat besi pada tubuh ibu tersebut (Novita dkk,2020). Berdasarkan hasil penelitian Dhiny Easter Yanti (2016) mengatakan bahwa ada hubungan bermakna antara tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil.

Menurut Mery (2016) Ketidaktahuan ibu hamil cara meminum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia. Pemberian informasi oleh petugas kesehatan tentang anemia harus disampaikan dengan baik kepada ibu hamil agar mereka tahu cara konsumsi yang benar, karena petugas kesehatan memegang peranan penting dalam memberikan Komunikasi Informasi dan Motivasi (KIM) pada ibu hamil, sehingga ibu hamil tahu cara mengonsumsi tablet Fe yang benar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Soekmawaty, dkk (2019) yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Meminum Tablet Zat Besi di Puskesmas Sengkol". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil meminum tablet Fe di Puskesmas Sengkol, dimana semakin baik

pengetahuan ibu hamil tentang anemia defisiensi besi, maka semakin patuh ibu hamil minum tablet besi.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh Robina Ayu Stania (2022) yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kedungwuni II" didapatkan hasil yaitu bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Kedungwuni II.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan "Hubungan Pengetahuan Kepatuhan dan Cara Konsumsi Tablet Fe dengan kejadian Anemia pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran Tahun 2024".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan pengetahuan kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa tahun 2024?".

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Panganadaran tahun 2024.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran tahun 2024.
- b. Mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran tahun 2024.
- c. Mengetahui hubungan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran tahun 2024.

## D. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Lingkup Masalah

Lingkup masalah yang diteliti yaitu permasalahan yang terlihat dari latar belakang diatas adalah masalah kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran.

### 2. Lingkup Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *case control*.

### 3. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan penelitian ini adalah ilmu kesehatan masyarakat khususnya bidang promosi kesehatan.

#### 4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Legokjawa Kabupaten Pangandaran.

#### 5. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia.

#### 6. Lingkup Waktu

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di jurusan kesehatan masyarakat dan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

#### 2. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan tentang anemia bagi ibu hamil sehingga dapat patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah terjadinya kejadian anemia.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan referensi dan menambah pengetahuan mengenai hubungan tingkat pengetahuan, kepatuhan dan cara konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.